

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA.

Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro berdiri sejak tahun 1998. KKP Subagiono Tjondro beralamat di Jalan Ciliwung III No.12, Kelurahan Maltiharjo, Kecamatan Semarang Timur. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro setiap tahun mengalami peningkatan jumlah klien dan jumlah karyawan, sehingga Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro berpindah alamat di Jalan Ciliwung III No. 14, Kelurahan Mlatiharjo, Kecamatan Semarang Timur dan telah memiliki izin praktek sejak Desember 2002 berdasarkan Keputusan Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Nomor: SI-708/PJ/2002 tanggal 02 Desember 2002 dan telah diperbarui dengan Nomor: KIP-682/IP.B/PJ/2015 tanggal 29 Juni 2017.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi memiliki peran dan pengaruh yang sangat besar salah satunya di Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro, tempat penulis melakukan PKL. Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro mempunyai struktur organisasi berbentuk garis. Dipimpin oleh kepala kantor konsultan pajak

dengan dibantu oleh anaknya dan 5 karyawan yang mempunyai tugas dan wewenang masing-masing.

3.3 Tugas dan Wewenang dari Setiap Bagian

Kantor Konsultan Pajak (KKP) memiliki kepala konsultan pajak dan 5 karyawan yang mempunyai tugas dan wewenang yang harus dikerjakan. Tugas dan Wewenang tersebut antara lain:

1) Kepala Konsultan Pajak

Bapak Subagiono Tjondro sebagai Kepala Konsultan Pajak mempunyai tugas dalam mengawasi dan memastikan karyawan telah melakukan semua kewajiban perpajakan kliennya dalam menghitung, menyetor, dan melaporkan sehingga tidak ada masalah. Tugas tersebut juga dirangkap oleh anaknya yaitu Chris Rahadian, S.T., M.M.

2) Rustia Maryuni, A.Md. sebagai Kepala Bagian Operasional

Mempunyai tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab memastikan struktur organisasi di KKP Subagiono Tjondro berjalan dengan baik dalam memberikan pelayanan kepada klien.

3) Vezcaya Arsamada sebagai Staf Konsultan Pajak

Mempunyai tugas dan wewenang dalam melakukan penghitungan PPh, PPN, dan PPnBM, membuat laporan keuangan, serta menyetor dan melaporkan kewajiban pajak bagi klien ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

- 4) Rabecca Dea Putri Dewi sebagai Tenaga Support bidang Teknologi Informasi
Mempunyai tugas dan wewenang yaitu memelihara dan memastikan software dan hardware di KKP Subagiono Tjondro bekerja dengan baik.
- 5) Muchammad Henry Teguh Prakosa, S.E. sebagai Staf Administrasi Perpajakan dan Akuntansi
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memastikan keakuratan data-data klien di KKP Subagiono Tjondro untuk melakukan kewajiban perpajakan.
- 6) Ridwan Setiawan sebagai Tenaga Bagian Umum dan Administrasi
Mempunyai tugas dan wewenang dalam memberikan pelayanan kepada seluruh karyawan dan klien, serta mengelola, menjaga, dan melakukan perawatan terhadap barang-barang milik KKP Subagiono Tjondro.

3.4 Metode Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Dalam menyusun tugas akhir penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang telah diolah oleh pihak lain. Data tersebut diperoleh oleh penulis dari CV ABC secara langsung dari Kantor Konsultan Pajak (KKP) Subagiono Tjondro dalam bentuk SPT tahun 2016, Laporan keuangan tahun 2016, rekap perhitungan pajak terutang CV ABC tahun 2016.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menyusun tugas akhir adalah metode wawancara dan metode kepustakaan.

1. Metode Wawancara

Dalam metode ini, penulis memperoleh data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan kepala kantor konsultan pajak yaitu Bapak Subagiono Tjondro. Data yang diperoleh berupa profil KKP Subagiono Tjondro, prosedur perhitungan pajak khususnya pemajakan terhadap CV ABC. Data tersebut dapat menunjang penulis dalam menyusun Tugas Akhir.

2. Metode Kepustakaan

Dalam metode ini, penulis mencari data, membaca data, mengumpulkan data dan kemudian mengolah data dari berbagai sumber cetak maupun elektronik, antara lain dari buku-buku mengenai peraturan-peraturan perpajakan, artikel dari berbagai media, serta literatur lainnya yang dapat menjadi referensi.

3.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

1. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode ini menggambarkan dan menganalisis data dengan menggunakan penghitungan angka untuk melakukan kewajiban perpajakan yaitu menentukan besarnya pajak terutang untuk disetor ke kas negara.

2. Metode Analisis Kualitatif

Dalam metode ini, penulis mengolah dan menganalisis data untuk melakukan kewajiban perpajakan mengenai pengenaan pajak terutang CV ABC dan cara melaporkan pajak CV ABC tahun 2016.

